

Jcdd

JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION AND DEVELOPMENT

Pengabdian Kepada Masyarakat



Volume I No 1 Tahun 2021

p-ISSN: 2274-843X

e-ISSN: 2774-8421

Penerbit:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STAIN Mandailing Natal

Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komplek STAIN MADINA, Pidoli Lombang,
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976
Telepon/WA: 081371463355, Website: <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>
E-mail: p3m@stain-madina.ac.id; jcdd@stain-madina.ac.id



Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Komplek STAIN MADINA, Pidoli Lombang,
Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976
Telepon/WA: 081371463355, Website: <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>
E-mail: p3m@stain-madina.ac.id; jcdd@stain-madina.ac.id

DAFTAR ISI	Halaman
<i>Peran Komptensi Pedagogik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SD Sekolah Alam Minangkabau, Padang Sumatera Barat</i> _____ Novebri	1-10
<i>Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Pada UKM KSPPS ABDI</i> _____ Dirvi Surya Abbas, Basuki, Siti Asriah Immawati, Mulyadi	11-18
<i>Pelatihan English Vocabulary Bagi Para Pelajar Beginner Menggunakan Metode Hangman Spelling Games Di Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan</i> _____ Resdilla Pratiwi	19-26
<i>Pelatihan Pembuatan Masker Dan Lulur Tradisional Berbahan Baku Tanaman Lidah Buaya Di Kecamatan Ciomas - Bogor</i> _____ Ike Yulia Wiendarlina, Cyntia Wulandari, Erni Rustiani, Trirakhma Sofihidayati	27-40
<i>Optimalisasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Mahārah Kalām) Santri Kelas X Pesantren Izzur Risālah Desa Sipapaga Mandailing Natal</i> _____ Fadlan Masykura Setiadi	40-49
<i>Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19</i> _____ Susiati, Saidna Zulfiqar Bin Tahir, Ibnu Hajar, A. Yusdianti Tenriawali, Musyawir	50-59
<i>Komunikasi Publik Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Di Desa Batang Gadis Jae Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal</i> _____ Ahmad Salman Farid, Muhammad Ardiansyah	60-68
<i>Pembinaan Syarhil Qur'an Kafilah MTQ Provinsi Sumatera Barat Pada MTQ Nasional Ke XXVIII Tahun 2020</i> _____ Rita Gamasari, Andi Putra	69-81
<i>Optimalisasi Rumah Belajar Desa Ranto Nalinjang Di Masa Pandemi Covid-19</i> _____ Fuji Pratami, Cipto Halomoan Ritonga	82-90
<i>Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah</i> _____ Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian, Syahril	91-100



Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Pada UKM KSPPS Abdi Kerta Raharja

Dirvi Surya Abbas¹, Basuki², Siti Asriah Immawati³, Mulyadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: dirvi.abbas@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Program Layanan Masyarakat melalui PkM (Program Kemitraan Masyarakat) pada pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha UMKM Kspss Abdi Kerta Raharja di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang adalah memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai faktor-faktor pendukung kegiatan usaha yaitu faktor akuntansi, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Metode yang digunakan dengan cara pelatihan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah pelaku usaha mengalami peningkatan pemahaman mengenai tentang akuntansi dasar. Kedua, pelaku usaha juga mengalami peningkatan pemahaman mengenai alur proses akuntansi terkait dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang perlu disiapkan oleh pelaku usaha untuk sebagai dasar pencatatan sumber angkanya, lalu mengenai pengertian persamaan akuntansi dari sisi wujud kekayaan dan sumber kekayaan, dan terkait tentang penjelasan jenis-jenis akun serta golongannya. Ketiga, pelaku usaha mengalami peningkatan pemahaman mengenai tentang pembuatan pembukuan akuntansi sederhana. Dengan dilaksanakannya program ini, maka terjadi perbaikan tatanan nilai masyarakat di bidang pendidikan khususnya bidang ilmu ekonomi. Simpulannya yaitu pelatihan pembukuan sederhana mendapat respon yang positif dan pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Akuntansi, Pembukuan

Abstract

The purpose of the Community Service Program through PkM (Community Partnership Program) in simple bookkeeping training for SMEs Kspss Abdi Kerta Raharja business actors in Karawaci District, Tangerang City is to provide understanding to business actors regarding the supporting factors of business activities, namely accounting factors, bookkeeping is a recording process that is carried out regularly to collect financial data and information which includes assets, liabilities, capital, income and costs, as well as the total cost and delivery of goods or services, which is closed by preparing financial statements in the form of balance sheets and profit and loss statements for the tax year period. The method used is by means of training. The results obtained from this training activity are that business actors have increased their understanding of basic accounting. Second, business

actors also experience an increased understanding of the flow of the accounting process related to the collection of transaction evidence that business actors need to prepare as the basis for recording the source of the figures, then regarding the understanding of accounting equations in terms of the form of wealth and source of wealth, and related explanations of types -the type of account and the group. Third, business actors experience an increased understanding of making simple accounting bookkeeping. With the implementation of this program, there will be an improvement in the value order of society in the field of education, especially the field of economics. The conclusion is that simple bookkeeping training gets a positive response and business actors gain knowledge and skills regarding new insights in running their business through simple financial accounting / records that are easy to apply.

Keywords: *Socialization, Accounting, Bookkeeping*

PENDAHULUAN

Salah satu pemacu penggerak yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan dalam perekonomian rakyat di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini disebabkan karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan serta daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Ali, Ingriyani dan Pauzy, 2018).

Disamping itu, jika mengingat kembali krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan serta dari dahulu hingga kini tetap menjadi fokus program pengembangan perekonomian yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia agar dapat terus berkembang dan bersaing.

Masyarakat di kecamatan karawaci tidak sedikit pula yang berprofesi sebagai pengusaha khususnya pelaku usaha UMKM Kspps Abdi Kerta Raharja seperti pelaku usaha souvenir, Seafood, pelaku usaha snack & catering, dan lain sebagainya. Terdapat pelaku usaha Ukm Kspps Abdi Kerta Raharja yang masih bersifat merintis kegiatan usaha namun ada pula pelaku usaha yang telah lama melakukan kegiatan usaha. Berdasarkan pra-survey di lapangan menunjukkan bahwa, masih terdapat para pelaku usaha yang belum disertai dengan pemahaman faktor-faktor pendukung dalam melakukan kegiatan bisnisnya seperti faktor Perpajakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pelaku usaha Ukm Kspps Abdi Kerta Raharja, diperoleh informasi bahwa masalah utama yang sering dihadapi oleh pelaku usaha Ukm Kspps Abdi Kerta Raharja salah satunya adalah tidak terkelolanya pencatatan keuangan usaha karena kurangnya pengetahuan akan pembukuan keuangan yang sederhana, hal ini akan jika dibiarkan, maka akan berakibat pada penyelenggaraan pembukuan keuangan usaha yang tidak akan berkembang yang disebabkan karena kesulitan dalam membedakan antara laba usaha serta uang (kas) pribadi. Banyak pelaku UMKM dalam kegiatan usahanya tidak menerapkan Prinsip Economic Entity (pemisahan antara uang pribadi dengan keuntungan) yang berakibat informasi akan kegiatan usaha menjadi bias.

Menurut Hasyim (2013) adapun faktor kendala dalam pengembangan UMKM

- Informasi keuangan. Sebesar 77,5% UMKM tidak memiliki laporan keuangan dan sisanya, sebesar 22,5% yang memiliki laporan keuangan.
- Dari sisi jenis laporan keuangan yang dimiliki UMKM, sebesar 23,2% menyusun neraca, sebesar 34,3% menyusun laba rugi, 34,4% menyusun arus kas dan persediaan barang sebesar 30,9%. Walaupun relatif jauh dari yang diharapkan, sebesar 53% hanya memiliki catatan mengenai uang masuk dan keluar.

Menurut Rahmatsuseno (2018) pesatnya perkembangan ukuran bisnis UMKM tidak diikuti oleh perhatian pengusaha UMKM dalam memperdulikan pentingnya penyelenggaraan pembukuan akuntansi sederhana yang relevan dan handal, sehingga tidak dapat menerapkan Prinsip Economic Entity (pemisahan antara uang pribadi dengan keuntungan) yang berakibat informasi akan kegiatan usaha menjadi bias, padahal penyelenggaraan dalam pengelolaan pencatatan laporan keuangan sangatlah dibutuhkan sebagai laporan pendukung untuk proses perizinan dan juga kewajibannya sebagai warga negara yang baik dalam pembayaran pajak. Aktivitas kegiatan tersebut nantinya akan terekam melalui besaran nilai biaya yang tercantum di dalam pencatatan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut menjadi relevan dan handal.

Selain itu, hambatan terbesar UMKM yang sering didapati oleh pelaku UMKM ialah faktor dalam pembiayaan modal usahanya. Agar usahanya dapat tetap selalu concern tidak sedikit pelaku UMKM yang mencoba untuk mengajukan plafond pinjaman dana modal usaha kepada bank, tentunya terdapat dokumen persyaratan yang mesti di miliki dan di lampirkan oleh pelaku UMKM kepada bank. Umumnya dokumen persyaratan yang harus di lampirkan yakni tentang dokumen atas izin usaha, laporan keuangan dan juga jaminan. namun nyatanya masih banyak terdapat pelaku UMKM di kecamatan karawaci tidak memiliki dokumen persyaratan yang dimaksud. Hal inilah yang menyebabkan banyak pelaku UMKM sering kali ditolak pengajuan plafond pinjaman dana modal usaha kepada bank. Dengan demikian, ketidakpedulian akan penyelenggaraan pembukuan dapat dikatakan bias menjadi penghambat dalam pengembangan UMKM dikecamatan karawaci.

Berangkat dari penjelasan masalah di atas, tim pengabdian akan melakukan pelatihan pembukuan berdasarkan permintaan dari mitra. Hal ini disebabkan dengan alasan terkendalanya pelaku UMKM dalam memperoleh dana dari pemerintah Melalui KPPS Kerta Abdi serta Peminjaman dari perbankan, dikarenakan dalam prosedur baik dilembaga keuangan serta pemerintah memiliki persyaratan dalam hal pengeluaran dana kepada para pelaku UMKM yakni harus ada penyertaan laporan pembukuan.

Tujuan kegiatan ini adalah agar pelaku usaha UMKM mendapatkan pemahaman mengenai pembukuan akuntansi sederhana dan sehingga pemahaman tersebut dapat

diterapkan. serta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembukuan sederhana dalam aktivitas usaha serta juga di harapkan pula agar para pelaku usaha tidak lagu mencampur antara keuangan pribadi dengan keuntungan usaha, adapun luaran dari PkM ini adalah agar para pelaku dapat mampu menyelenggarakan pembukuan sehingga mendapatkan informasi yang relevan mengenai kas keluar, kas Masuk dan keuntungan yang diperoleh.

METODE

Metode di dalam implikasi pengabdian ini dengan menggunakan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2020 di Kantor KPPS Abdi Kerta Raharja Karawaci Kota Tangerang. Peserta pelatihan terdiri dari pelaku usaha UKM yang menjadi anggota KPPS Abdi Kerta Raharja yaitu. Jumlah peserta terdiri dari 15 orang pelaku UKM.

Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dari, 1) Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap : (a) persiapan akan kebutuhan pelaksanaan sosialisasi, (b) melakukan koordinasi dengan para pelaku UMKM (c) menyiapkan materi pelatihan dan sarana prasarana, (d) Pembentukan tim termasuk narasumber yang memiliki jenis kepakaran yang sesuai dengan target dan tujuan pelatihan, dan (e) perencanaan kegiatan yang telah terprogram dipastikan akan kesiapan jadwal sosialisasinya, 2) tahap pelaksanaan, yang terdiri dari (a) melakukan pelatihan pembukuan bagi para pelaku usaha UMKM (b) diskusi mengenai pemahaman akan pembukuan sederhana yang sudah peserta ketahui, tanya jawab dan 3) tahap pelaksana pelatihan dan praktek langsung bagi peserta dalam membuat pembukuan sederhana, 3) evaluasi kegiatan dengan memberikan pre-test dan post-test mengenai pelatihan pembukuan sederhana. Setelah itu adalah tahap monitoring untuk melihat hasil pencatatan keuangan pelaku usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM KPPS Abdi Kerta Raharja di Karawaci Kota Tangerang adalah agar masyarakat memiliki pengetahuan Serta keterampilan dalam dapat menyelenggarakan pembukuannya sehingga mendapatkan informasi yang relevan terkait kas keluar, kas masuk dan keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usahanya. Lalu, diharapkan agar pelaku UMKM dapat menerapkan prinsip economic entity didalam usahanya. Maka, hal tersebut dapat diartikan bahwa suatu kemampuan dalam pemahaman akan pembukuan keuangan disaat mengoperasionalkan sebuah usaha kecil adalah indikator penting dalam keberlangsungan usaha suatu. Dengan pengelolaan usaha yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas, serta pengambilan keputusan berdasarkan informasi dari laporan keuangannya akan lebih relevan. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak menggabungkan uang

pribadi dengan uang hasil usahanya. Hal tersebut selaras dengan Pengertian Tujuan laporan keuangan menurut IAI (2016) sebagai penyedia informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Dengan keuangan yang dikelola dengan baik diharapkan keuntungan usaha bisa meningkat dan bisa mengembangkan usahanya. Berikut ini adalah gambar kegiatan pelatihan pembukuan sederhana.



Gambar 1. Pemaparan Materi kepada Peserta



Gambar 2. Antusias Peserta Saat mencoba melakukan pembukuan sederhana

Dalam pelatihan pembukuan sederhana, terlebih dahulu dijelaskan mengenai pemahaman pengertian akan pembukuan akuntansi sederhana dengan pengenalan akun-akun yang ada dalam akuntansi. Selanjutnya dijelaskan mengenai bukti-bukti transaksi yang perlu disiapkan oleh pelaku usaha untuk sebagai dasar pencatatan sumber angkanya. Agar selanjutnya, dibuat penjurnalan atas dasar transaksi tersebut. Selain itu disampaikan pula

mengenai pengertian persamaan akuntansi dari sisi wujud kekayaan dan sumber kekayaan, dan terkait tentang penjelasan jenis-jenis akun serta golongannya. Dan selanjutnya cara membuat pembukuan akuntansi sederhana diawali dari penjurnalan, memposting transaksi ke dalam neraca saldo setelah itu melakukan jurnal penyeusaian dan jurnal koreksi jika terjadi kesalahan dalam pencatatanya.

Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan keuangan sederhana, yaitu, 1) pengenalan akan pembukuan akuntansi sederhana. Dalam penyampaian menjelaskan bahwa pentingnya pemahaman pengertian Akuntansi Dasar dalam usaha kecil dan mikro, serta perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha; 2) mengenai pemahaman mengenai akuntansi terkait dari alur proses akuntansi. Dalam penyampaian menjelaskan tentang pemahaman alur proses Akuntansi, pemahaman pengertian persamaan akuntansi dan pemahaman akan jenis-jenis akun. Pada saat pemaparan materi disampaikan mengenai bukti-bukti transaksi yang perlu disiapkan oleh pelaku usaha untuk sebagai dasar pencatatan sumber angkanya. Agar selanjutnya, dibuat penjurnalan atas dasar transaksi tersebut. Selain itu disampaikan pula mengenai pengertian persamaan akuntansi dari sisi wujud kekayaan dan sumber kekayaan, dan terkait tentang penjelasan jenis-jenis akun serta golongannya. 3) mengenai pemahaman akuntansi terkait dari alur proses akuntansi dalam penyampaian menjelaskan tentang tata cara menjurnal transaksi (Debit-Kredit), Penerapan dalam memposting transaksi ke dalam neraca saldo dan Penerapan dalam melakukan jurnal penyeusaian dan jurnal koreksi. Pada saat pemaparan materi disampaikan tentang pembuatan pembukuan akuntansi sederhana diawali dari penjurnalan, memposting transaksi ke dalam neraca saldo setelah itu melakukan jurnal penyeusaian dan jurnal koreksi jika terjadi kesalahan dalam pencatatanya.

Dari hasil pelatihan yang diberikan kepada peserta menunjukkan bahwa 90% peserta mulai mengetahui dan memahami pengertian tentang akuntansi dasar, bahwa akuntansi dasar wajib dilakukan karena memiliki peran penting dalam melihat hasil keuntungan (kerugian) dan 50% peserta berinisiatif mulai mencari tahu format pembukuan sederhana melalui media internet. 75% peserta paham bahwa bukti-bukti transaksi terkait dalam pembuatan pembukuan akuntansi sederhana sangat penting. 50% peserta yang belum memahami akan persamaan akuntansi dari sisi wujud kekayaan dan sumber kekayaan dan jenis-jenis akun serta golongannya. dan 65 % peserta paham mengenai mekanisme pembuatan pembukuan akuntansi sederhana, hal ini menjadi mempermudah para pelaku usaha selain untuk dapat mengetahui berapa keuntungan (kerugian) kegiatan usahanya, lalu juga mereka dapat mengetahui rencana dalam mengelola keuangannya. 40% peserta telah mulai melakukan pembuatan pembukuan akuntansi sederhana dalam kegiatan usahanya.

Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembukuan sederhana yaitu pelaku UMKM Kspps Abdi Kerta Raharja dapat menyelenggarakan pembukuan keuangan usahanya dengan tersistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan PABU, dan juga hal tersebut dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank dan koperasi) agar dapat melihat kinerja usahanya melalui pembukuan sederhana ini. Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat menciptakan budaya disiplin di dalam kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil PkM dari pelatihan pembukuan sederhana, memberikan respon positif bagi pelaku UMKM Kspps Abdi Kerta Raharja dan mereka sangat antusias di dalam pelatihan. Hal ini disebabkan karena melalui pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha di dalam membuat pembukuan sederhana sehingga meningkatkan motivasi di dalam bekerja. Selain itu, tim pengabdian PkM Universitas Muhammadiyah Tangerang akan melakukan tindak lanjut pelatihan dengan melakukan monitoring terhadap keberlanjutan kegiatan ini. Tidak menutup kemungkinan kedepannya bukan hanya memiliki laporan keuangan yang manual sederhana, namun kita dapat membantu mereka untuk membuat sistem yang laporan keuangan yang terkomputerisasi sehingga lebih memudahkan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PkM) melalui Pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM Kspps Abdi Kerta Raharja di Kecamatan Karawaci Kota Tangerang sangat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan usahanya. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dan pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan.

Saran dalam pengelolaan perusahaan membutuhkan sistem yang terintegrasi yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Artinya, dalam menjalankan usaha dibutuhkan komitmen yang tinggi dari pemilik usaha agar perusahaan untuk menjalankan sistem tersebut. Pembukuan keuangan sederhana tidak akan berjalan secara optimal tanpa adanya komitmen dari pelaku usaha untuk menjalankan sistem keuangan tersebut.

REFERENSI

- Ali, S. Feby., I, Pauzy., D.,M. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong Di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Artikel Ilmiah PkM. Universitas Pasundan.
- ED Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah (SAK UKM). 2019. IAI
- Hasibuan.,H.,M.,S.,P, (2011). Manajemen, Dasar pengertian dan Masalah. Jakarta : Bumi

Aksara

Hasyim., D. (2013). Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Distribution Store (Distro) Di Kota Medan) Jurnal Jupiis Vol 5 No 2.

Sukmadewi., Y.,D. (2017). Sosialisasi Legalitas Dan Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Universitas Semarang.

<https://www.kompasiana.com/rahmatsuseno01231/5baeedd8bde57543485214a4/hambatan-dan-kendala-umkm-di-indonesia>